

Analisis Kinerja Keuangan BCA Periode 2011-2015

Dian Indah Sari
AMIK BSI Bekasi
Jl. Cut Mutiah No.88 Bekasi
Email: dian.dhr@bsi.ac.id

Abstract - Financial statement analysis will help the company to estimate the level of risk, uncertainty and result in the formulation of a better plan. Financial statement analysis aims to determine the extent to which the achievement of work has been achieved by all divisions in the company. One of the financial statement analysis is Profitability ratio. Profitability ratios are used to measure the company's ability to earn profits. The purpose of this study is to determine and identify financial performance at Bank Central Asia Tbk period 2011 to 2015. In this study, the authors use three types of data collection methods is library research Reading literature and books that examine theories about profitability ratios and the theoretical basis of the content of writing. Observations of non-behavioral methods of observation of financial statements published by BCA Tbk during the period of 2011 and 2015. The method of taking the conclusion that after the analysis process has been completed, then the conclusion is drawn by drawing conclusions from the data analysis done before. Based on the results of the discussion can be summarized as follows based on the financial statements of BCA there is a decrease in OM from 2011 to 2015. Based on the financial statements of BCA there is a decreased NPM from 2011 to 2015. Based on BCA's financial statements there is an increase of ROI value from 2011 to 2015. Based on financial statements BCA there is a decreased the value of ROE from 2011 to 2015. Based on BCA's financial report, there is an increase of ROA value from 2011 to 2015.

Key words : Ratio Analysis, Financial Performance, Profitability

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia tersedia bank yang melayani kebutuhan masyarakat di bidang keuangan contohnya BNI, BRI, BTN, Mandiri, Bukopin, Mega, BJB dan BCA. BCA adalah bank yang membantu masyarakat di bidang keuangan seperti menyediakan dana untuk usaha dan lain-lain. Dalam menjalankan bisnis perusahaan harus memiliki rencana bisnis yang baik agar tetap memperoleh keuntungan. Rencana bisnis tidak terlepas dari resiko dan ketidakpastian. Perusahaan memiliki kinerja baik jika mampu memperoleh keuntungan. Untuk dapat memperoleh keuntungan perusahaan harus memahami analisa laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan membantu perusahaan untuk mengestimasi tingkat resiko, ketidakpastian dan menghasilkan perumusan rencana yang lebih baik.

Analisa laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana prestasi kerja yang telah tercapai oleh semua divisi yang ada di perusahaan tersebut. Salah satu analisa laporan keuangan adalah rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio Profitabilitas terdiri dari *Operating Income (OM)*, *Net*

Profit Margin (NPM), *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk periode 2011 sampai 2015.

Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2007:31) mengatakan bahwa "laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan".

Sugiono dan Untung (2008:3) mengatakan bahwa "laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan".

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Ikatan Akuntan Indonesia: (Revisi 2009) mengatakan bahwa : laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan

ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dari pendapat beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Jenis Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca

Menurut Hery (2012:7) "Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas dapat dirumuskan kedalam sebuah persamaan akuntansi : Aktiva = Kewajiban + Ekuitas.

Menurut Prihadi (2012:57). Elemen Neraca sebagai berikut :

Aktiva Lancar (*Current Asset*)

- a. Kas/bank
- b. Investasi jangka pendek
- c. Piutang usaha
- d. Piutang lain
- e. Persediaan
- f. Biaya dibayar dimuka
- g. Uang muka pajak
- h. Pendapatan masih harus diterima

Aktiva Tidak Lancar

- a. Aset tetap dengan umur terbatas
- b. Aset tetap dengan umur tidak terbatas
- c. Aset lain-lain

Hutang (*Liabilities*) Jangka Pendek

- a. Utang usaha
- b. Biaya yang masih harus dibayar
- c. Pendapatan diterima dimuka
- d. Utang pajak
- e. Utang cerukan
- f. Utang bank
- g. Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun

Hutang (*Liabilities*) Jangka Panjang

- a. Utang obligasi
- b. Utang sewa
- c. Utang bank
- d. Utang lain-lain

Ekuitas

- a. Modal dasar
- b. Modal disetor

- c. Agio saham
- d. Saldo laba
- e. Cadangan

2. Laporan Rugi Laba

Menurut Kasmir (2012:45) "Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu". Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menurut Kasmir (2012:45), meliputi jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Kemudian laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi.

Bentuk Laporan Laba Rugi menurut Munawir (2010:26) yaitu :

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian yang menunjukkan biaya –biaya operasional yang terdiri dari Biaya Penjualan dan biaya Umum/Administrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan (*Non operating/financial income dan expenses*)
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang *insidental (extra ordinary gain or loss)* sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Bentuk Laporan Laba Rugi menurut Kasmir (2012:49) yaitu :

1. Bentuk tunggal (*single step*)
Bentuk tunggal atau *single step* merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan, baik pokok (operasional) maupun diluar pokok (non operasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan diluar pokok dijadikan satu.
2. Bentuk majemuk (*multiple step*)
3. Bentuk majemuk atau *multiple step* merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan diluar pokok (nonoperasional). Artinya terlebih dahulu dikurangi antara penghasilan pokok dengan biaya pokok, kemudian baru ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan di luar pokok dengan biaya di luar pokok.

Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2012:59), Laporan Perubahan Modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal menurut Kasmir (2012: 59), meliputi jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini, jumlah rupiah tiap jenis modal, jumlah rupiah modal yang berubah, sebab-sebab berubahnya modal dan jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

4. Laporan Arus Kas

Menurut Kasmir (2012:59) "Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan dimana arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan".

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:59) "Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu". Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menaksirkannya.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:11) Tujuan Laporan Keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Analisa Rasio

Menurut Sugiono dan Untung (2008 :56) "analisa rasio adalah suatu angka yang menunjukkan

hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan".

Jenis Analisis Rasio

Menurut Prihadi (2012 :249) ada beberapa cara mengelompokkan rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Aktivitas (Activity)*
Rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memutar dana.
2. *Likuiditas (Likuidity)*
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. *Profitabilitas (Profitability)*
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. *Solvabilitas (Solvability)*
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
5. *Ukuran Pasar (Market Measure)*
Rasio ini mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar.

Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* menurut kasmir adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir :2012). Menurut (Prihadi : 2012) Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir :2012) Tujuan penggunaan Rasio Profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan antara lain :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Werner (2013 :62) terdapat 5 jenis rasio profitabilitas antara lain :

1. *Operating Income (OM)*

Menurut Werner (2013 :62) Operating Income merupakan kemampuan manajemen mengubah aktivitasnya menjadi laba. Operating income sering juga disebut laba sebelum bunga dan pajak dengan catatan bahwa di perusahaan tersebut tidak terdapat pendapatan non operasional.

$$OM = \frac{EBIT}{Revenue}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Werner (2013 :62) Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir :2010).

$$NPM = \frac{Net\ Profit\ Margin}{Revenue}$$

3. Return on Investment (ROI)

Menurut Kasmir (2012:201) Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets}$$

4. Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2012:204) Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

5. Return On Asset (ROA)

Menurut Werner (2013 :62) Return On Asset mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data yaitu studi pustaka (library research) dengan membaca literatur dan buku-buku yang mengkaji teori tentang rasio *profitabilitas* dan landasan teori dari isi penulisan. Observasi non perilaku berupa metode pengamatan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BCA Tbk selama periode 2011 dan 2015. Metode pengambilan kesimpulan yaitu setelah proses analisa telah selesai dilakukan, maka dilakukan pengambilan kesimpulan dengan cara menarik kesimpulan dari analisa data yang dilakukan sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Keuangan Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian pada BCA Tbk, penulis memperoleh data keuangan BCA pada tahun 2011 sampai 2015 sebagai berikut :

Tabel 1
Data Asset, Ekuitas, Penjualan, Laba Sebelum Pajak, Laba Setelah Pajak, Laba Per Lembar Saham BCA
Per 31 Desember 2011- 2015

Ket	2011	2012
Jumlah Asset	381,908,353	442,994,197
Jumlah ekuitas	42,027,340	51,897,942

Penjualan	24,048,708	27,613,956
Laba Sebelum Pajak	13,618,758	14,686,046
Laba Setelah pajak	10,770,209	11,718,460
Laba Per Lembar Saham	Rp 444	Rp 480

Sumber : idx.co.id

2013	2014	2015
496,304,573	553,155,534	594,372,770
63,966,678	75,725,690	89,624,940
33,725,807	41,372,709	47,876,172
17,815,606	20,741,121	22,657,114
14,256,239	16,364,508	17,691,505
Rp 579	Rp 669	Rp 731

Sumber : idx.co.id

Data keuangan yang diperoleh dari Neraca dan Laporan Laba Rugi BCA Tbk periode 2011 sampai 2015 menunjukkan bahwa Asset mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015. Ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015. Penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015. Laba sebelum pajak mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015. Laba setelah pajak mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015. Laba per lembar saham mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2015.

Rasio Profitabilitas Bank Central Asia Tbk

Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profitabilitas*) berikut ini diberikan beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut.

1. OM

$$\begin{aligned} 2011 &= \text{EBIT} : \text{Revenue} \\ &= 13.618.758 : 24.048.708 \\ &= 0,5663 \\ &= 56,63 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \text{EBIT} : \text{Revenue} \\ &= 14.686.046 : 27.613.956 \\ &= 0,5318 \\ &= 53,18 \% \end{aligned}$$

2. NPM

$$2011 = \text{Net Profit Margin} : \text{Revenue}$$

$$\begin{aligned} &= 10.770.209 : 24.048.708 \\ &= 0,4478 \\ &= 44,78 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \text{Net Profit Margin} : \text{Revenue} \\ &= 11.718.460 : 27.613.956 \\ &= 0,4244 \\ &= 42,44 \% \end{aligned}$$

3. ROI

$$\begin{aligned} 2011 &= \text{Earning After Interest and Tax} : \text{Total Assets} \\ &= 10.770.209 : 381.908.353 \\ &= 0,0282 \\ &= 2,82 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \text{Earning After Interest and Tax} : \text{Total Assets} \\ &= 11.718.460 : 442.994.197 \\ &= 0,0265 \\ &= 2,65 \% \end{aligned}$$

4. ROE

$$\begin{aligned} 2011 &= \text{Earning After Interest and Tax} : \text{Equity} \\ &= 10.770.209 : 42.021.885 \\ &= 0,2563 \\ &= 25,63 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \text{Earning After Interest and Tax} : \text{Equity} \\ &= 11.718.460 : 51.897.520 \\ &= 0,2258 \\ &= 22,58 \% \end{aligned}$$

5. ROA

$$\begin{aligned} 2011 &= \text{Net Income} : \text{Total Asset} \\ &= 24.048.708 : 381.908.353 \\ &= 0,063 \\ &= 6,30 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2012 &= \text{Net Income} : \text{Total Asset} \\ &= 27.613.956 : 442.994.197 \\ &= 0,0623 \\ &= 6,23 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel 1, maka diperoleh hasil perhitungan nilai OM, NPM, ROI, ROE, ROA BCA sebagai berikut :

Tabel 2
Nilai Rasio OM

Tahun	EBIT	Revenue	%
2011	13.618.758	24.048.708	56,63 %
2012	14.686.046	27.613.956	53,18 %
2013	17.815.606	33.725.807	52,82 %
2014	20.741.121	41.372.709	50,13 %

2015	22.657.114	47.876.172	47,32 %
------	------------	------------	---------

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 3
Nilai rasio NPM

Tahun	Net Profit Margin	Revenue	%
2011	10.770.209	24.048.708	44,78 %
2012	11.718.460	27.613.956	42,44 %
2013	14.256.239	33.725.807	42,27%
2014	16.364.508	41.372.709	39,55 %
2015	17.691.505	47.876.172	36,95 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 4
Nilai Rasio ROI

Tahun	Earning After Interest and Tax	Total Assets	%
2011	10.770.209	381.908.353	2,82 %
2012	11.718.460	442.994.197	2,65 %
2013	14.256.239	496.304.573	2,87 %
2014	16.364.508	553.155.534	2,96 %
2015	17.691.505	594.372.770	2,98 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 5
Nilai Rasio ROE

Tahun	Earning After Interest and Tax	Equity	%
2011	10.770.209	42.021.885	25,63 %
2012	11.718.460	51.897.520	22,58 %
2013	14.256.239	63.958.004	22,29 %
2014	16.364.508	75.726.553	21,61 %
2015	17.691.505	89.622.619	19,74 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 6
Nilai Rasio ROA

Tahun	Net Income	Total Asset	%
2011	24.048.708	381.908.353	6,30 %
2012	27.613.956	442.994.197	6,23 %
2013	33.725.807	496.304.573	6,80 %
2014	41.372.709	553.155.534	7,48 %
2015	47.876.172	594.372.770	8,06 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 7
Nilai Rasio OM, NPM, ROI, ROE, ROA BCA
Periode 2011 – 2015

Nilai Rasio	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
OM	56,63	53,18	52,82	50,13	47,32
NPM	44,78	42,44	42,27	39,55	36,95
ROI	2,82	2,65	2,87	2,96	2,98
ROE	25,63	22,58	22,29	21,61	19,74
ROA	6,30	6,23	6,80	7,48	8,06

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan analisa rasio *profitabilitas* laporan keuangan pada BCA Tbk pada tahun 2011 dan 2015 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. OM

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Rp.1 penjualan yang dimiliki perusahaan akan mampu memberikan laba operasi sebesar Rp. 0,566. Pada tahun 2012, Rp.1 penjualan yang dimiliki perusahaan akan mampu memberikan laba operasi sebesar Rp. 0,532. Pada tahun 2013, Rp.1 penjualan yang dimiliki perusahaan akan mampu memberikan laba operasi sebesar Rp0,528. Pada tahun 2014, Rp.1 penjualan yang dimiliki perusahaan akan mampu memberikan laba operasi sebesar Rp. 0,501. Pada tahun 2015, Rp.1 penjualan yang dimiliki perusahaan akan mampu memberikan laba operasi sebesar Rp. 0,473. Berdasarkan nilai OM tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat OM BCA semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

2. NPM

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Rp 1 penjualan akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp. 0,448. Pada tahun 2012, Rp 1 penjualan akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp. 0,424. Pada tahun 2013, Rp 1 penjualan akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp. 0,423. Pada tahun 2014, Rp 1 penjualan akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp. 0,396. Pada tahun 2015, Rp 1 penjualan akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp. 0,369. Berdasarkan nilai NPM tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat NPM BCA semakin

menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

3. ROI

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 0,028. Pada tahun 2012, Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 0,027. Pada tahun 2013, Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 0,029. Pada tahun 2014, Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 0,029. Pada tahun 2015, Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 0,030. Berdasarkan nilai ROI tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROI BCA Assurance menurun kemudian meningkat, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan dan peningkatan.

4. ROE

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Rp 1 ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,256. Pada tahun 2012, Rp 1 ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,226. Pada tahun 2013, Rp 1 ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,223. Pada tahun 2014, Rp 1 ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,216. Pada tahun 2015, Rp 1 ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,197. Berdasarkan nilai ROE tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROE BCA semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

5. ROA

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Rp 1 aset akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,063. Pada tahun 2012, Rp 1 aset akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,062. Pada tahun 2013,

Rp 1 aset akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,068. Pada tahun 2014, Rp 1 aset akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,075. Pada tahun 2015, Rp 1 aset akan mampu memberikan laba neto sebesar Rp 0,081. Berdasarkan nilai ROA tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROA BCA semakin meningkat, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami peningkatan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk periode 2011 sampai 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. OM**
Berdasarkan nilai OM tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat OM BCA semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA mengalami penurunan
- 2. NPM**
Berdasarkan nilai NPM tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat NPM BCA semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA mengalami penurunan.
- 3. ROI**
Berdasarkan nilai ROI tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROI BCA Assurance menurun kemudian meningkat, hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA mengalami penurunan dan peningkatan
- 4. ROE**
Berdasarkan nilai ROE tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROE BCA semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA mengalami penurunan.
- 5. ROA**
Berdasarkan nilai ROA tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROA BCA semakin meningkat, hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA mengalami peningkatan.
- Manfaat dari perhitungan rasio *profitabilitas* ini untuk BCA adalah sebagai alat untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. serta mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tambahan rasio lain untuk menghitung *profitabilitas* dan kinerja keuangan

perusahaan sehingga hasilnya akan semakin baik dalam mengambil keputusan.

8. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih lama untuk menghitung *profitabilitas* dan kinerja keuangan perusahaan sehingga perkembangan kemajuan kinerja keuangan perusahaan lebih terlihat jelas.

REFERENSI

- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, Revisi 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Jumingan. 2009. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke-4. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Prihadi, Toto. 2012. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. Jakarta: ppm.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Syafri Harahap, Sofyan. 2008. Analistis kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

<http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/tabid/91/language/en-US/Default.aspx> (1 Maret 2016)

PROFIL PENULIS

DIAN INDAH SARI, SE.AK.MM, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Akuntansi UNSRI Universitas Negeri Sriwijaya Palembang, lulus tahun 2000. Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas BSI Bandung, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi dosen AMIK BSI Cikarang.